

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Strategi *fundraising* merupakan tolak ukur dalam menentukan kebutuhan organisasi yang mana semua itu dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. *Fundraising* menjadi tolak ukur yang berperan penting bagi lembaga dalam upaya mendukung jalannya program yang telah ditentukan dan digariskan. Aktivitas *fundraising* sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi sosial dalam upaya mendukung jalannya program dalam kegiatan operasional yang telah direncanakan. Sebagai organisasi non profit atau nirlaba, organisasi pengelola zakat harus mampu menggerakkan sumber dana yang dibutuhkan untuk mendanai kebutuhan organisasi agar dapat beroperasi dan mencapainya.<sup>1</sup>

Meski memiliki potensi zakat, memiliki tantangan terkait dengan penghimpunannya di Indonesia. Salah satu masalah utama adalah kurangnya sistem terpusat untuk mengumpulkan dana zakat, sehingga upaya transparansi terbatas. Saat ini, pengumpulan zakat terutama dilakukan oleh berbagai lembaga zakat, organisasi keagamaan, dan individu.

---

<sup>1</sup> Raziki Waldan, 'Rumah Zakat Kalimantan Barat Dalam Tinjauan Manajemen Fundraising', *Dakwatun : Jurnal Manajemen Dakwah*, 1.2 (2022), 61–77(h.62).

Tidak adanya mekanisme terpadu membuat sulit untuk melacak jumlah zakat yang terkumpul secara akurat dan dapat menyebabkan inefisiensi dalam prosesnya.<sup>2</sup> Dalam pengelolaan zakat, khususnya pengumpulan atau pembayaran zakat, penggunaan aplikasi digital memberikan kemudahan, sehingga dapat mewujudkan realisasi zakat yang optimal. Hukum transaksi *fintech* pada dasarnya adalah boleh selama transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah. Hal ini selaras dengan Fatwa DSN-MUI No.117 / DSN-MUI / IX / 2018 tentang Layanan Pendanaan Teknologi Informasi Berbasis Syariah di mana fatwa ini berarti mendukung pengembangan *fintech* dalam pengumpulan dana zakat bagi Lembaga Amil Zakat.<sup>3</sup>

Adanya transformasi digital dalam pengelolaan zakat yang merupakan terobosan dalam penerimaan dan penyaluran zakat diharapkan dapat menjadi media untuk mewujudkan layanan zakat berbasis teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas zakat.<sup>4</sup> Hal inilah yang seharusnya mampu dijadikan peluang bagi Lembaga Amil Zakat untuk melakukan banyak inovasi dan kreatifitas terhadap kegiatan penghimpunannya. Ditambah dengan adanya teknologi yang semakin modern hal

---

<sup>2</sup> Moh. Muzwir R. Luntajo and Faradila Hasan, 'Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi', *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 3.1 (2023), 14(h.15).

<sup>3</sup>P. A Murdiah, A., & Bowo, "Fintech Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 23, no. 1 (2020): 14–21(h.18).

<sup>4</sup> Wasilatur Rohmaniyah, 'Optimalisasi Zakat Digital Melalui Penguatan Ekosistem Zakat Di Indonesia', *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 3.2 (2022), 232–46 (h.236).

tersebut tentunya perlu dipelajari oleh lembaga amal zakat, yang mana orientasi aktivitasnya adalah nirlaba. Kemajuan teknologi ini mampu menunjang aktivitas agar lebih efektif dan efisien. Penggunaan media online dalam sosialisasi dan penghimpunan dana zakat merupakan sebuah langkah optimalisasi yang berpengaruh baik terhadap penghimpunan dana zakat di lembaga amal zakat, terutama pada era digital yang segalanya serba mudah.<sup>5</sup>

Beberapa penelitian mengenai digitalisasi penghimpunan zakat sudah banyak dilakukan di kajian kajian sebelumnya, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Rara Monica memperoleh hasil bahwa pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah melalui digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu belum meningkatkan perolehan dana zakat, infak dan sedekah, masih diperlukan sosialisasi dan edukasi oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu kepada masyarakat bagaimana penggunaan QRIS dan pengoperasian platformnya. Penelitian lainnya dilakukan oleh Holilir Rahman menyimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat melalui media digital di Indonesia melalui platform digital senantiasa meningkat. Kerjasama lembaga zakat dengan kemitraan *fundraising platform* diharapkan juga bermanfaat dengan memunculkan *Muzakki* baru.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ghosyi Harfiah Ningrum and others, 'Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan Fundraising Zakat Di Lembaga Taman Zakat Indonesia', *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3.1 (2021), 45–62 (h.47).

<sup>6</sup> Holilir Rahman, 'Inovasi Pengelolaan Zakat Di Era Digital (Studi Akses Digital Dalam Pengumpulan Zakat)', *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 6.2 (2021), 53-78 (h.60).

Melihat fenomena tersebut, hal ini dimanfaatkan oleh beberapa lembaga zakat sebagai sarana promosi untuk mengenalkan lembaga zakat kepada masyarakat. Digital QRIS dapat digunakan dalam kegiatan penghimpunan dana disebut sebagai kegiatan *fundraising*,<sup>7</sup> sehingga memudahkan lembaga zakat memanfaatkannya untuk *fundraising* dana zakat supaya tidak ada ketimpangan sosial pada masyarakat dan bermanfaat untuk seluruh umat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji tentang strategi *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS dengan judul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Melalui Sosialisasi dan Edukasi Berbasis Digital QRIS (Studi BAZNAS Provinsi Bengkulu)”.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana strategi *fundraising* dana zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu?
2. Bagaimana implementasi *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu?

---

<sup>7</sup> Andrean Fajar Subkhan, “Analisis Peran Media Sosial Dalam Penghimpunan Dan Pelaporan Dana Zis Kepada Muzakki Studi Kasus Lazismu Kabupaten Pati,” *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2023): 36–47(h.40).

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui strategi *fundraising* dana zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu.
2. Untuk mengetahui penerapan / pelaksanaan *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

### **D. Kegunaan penelitian**

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan zakat khususnya terkait dengan pengumpulan zakat secara digital dengan menggunakan QRIS, agar lebih efektif dan bermanfaat kedepannya serta dapat dijadikan tambahan informasi, bahan masukan, dan referensi tambahan bagi pembaca maupun peneliti lain yang akan meneliti kasus yang sama.

2. Kegunaan praktis

- a. Untuk *Muzaki*

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi para muzaki mengenai Strategi *Fundraising* Dana Zakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Berbasis Digital QRIS di BAZNAS Provinisi Bengkulu.

b. Untuk Lembaga Pengelolaan Zakat di Provinsi Bengkulu

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai acuan dalam mengambil Kebijakan dan memilih aplikasi yang mudah dan positif untuk meningkatkan *fundraising* dana zakat secara digital.

c. Bagi kalangan akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi atau data untuk penelitian selanjutnya akan diteliti di bidang yang relevan.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa.

### **E. Penelitian terdahulu**

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Meike Siti Nurhajizah tahun 2022 dengan judul “Strategi *Fundraising* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Melalui *E-Commerce*”. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi strategi *fundraising* yang diterapkan BAZNAS pusat melalui *e-commerce* dan menganalisa dampak dari strategi *fundraising* pada peningkatan jumlah dana dan jumlah donator BAZNAS pusat melalui *e-commerce*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan

penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah objek penelitian dan Lokasi penelitian, penelitian sebelumnya menganalisis Strategi *Fundraising* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Melalui *E-Commerce* sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Strategi *Fundraising* Dana Zakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Berbasis Digital QRIS (Studi BAZNAS Provinsi Bengkulu).<sup>8</sup>

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Annisa Maharani dan Ade Nur Rohim tahun 2022 dengan judul “Analisis Pemanfaatan Digital *Fundraising* Sebagai Strategi Mengoptimalkan Penghimpunan Zakat Penghasilan Pada Baznas DKI”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan digital *fundraising* dalam menghimpun dana zakat penghasilan pada Baznas DKI, serta untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh Baznas DKI untuk terus mengoptimalkan penghimpunan zakat penghasilan dalam memanfaatkan digital *fundraising*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Annisa Maharani dan Ade Nur Rohim dengan penulis adalah objek yang diteliti dan Lokasi penelitian, penelitian

---

<sup>8</sup> Meike Siti Nurhajizah, “Strategi Fundraising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Melalui E-Commerce,” *jurnal manajemen dan ekonomi bisnis* 2.2(2022),140-143(h.142).

sebelumnya menganalisis Pemanfaatan Digital *Fundraising* Sebagai Strategi Mengoptimalkan Penghimpunan Zakat Penghasilan Pada BAZNAS DKI sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Strategi *Fundraising* Dana Zakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Berbasis Digital QRIS (Studi BAZNAS Provinsi Bengkulu).<sup>9</sup>

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Miftaakhul Amri tahun 2022 dengan judul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Dengan Sistem Qris Di Baznas Kabupaten Banyumas”. Tujuan penelitian ini untuk melihat sejauh mana penerapan strategi fundraising dana zakat menggunakan sistem QRIS dan bagaimana alur pembayaran zakat melalui QRIS yang ada di BAZNAS kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Miftaakhul Amri dengan penulis adalah objek yang diteliti dan Lokasi penelitian, penelitian sebelumnya menganalisis Strategi *Fundraising* Dana Zakat Dengan Sistem Qris Di Baznas Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Strategi *Fundraising* Dana Zakat Melalui Sosialisasi Dan

---

<sup>9</sup> Annisa Maharani and Ade Nur Rohim, ‘Analisis Pemanfaatan Digital Fundraising Sebagai Strategi Mengoptimalkan Penghimpunan Zakat Penghasilan Pada Baznas DKI’, *Islamic Economics and Business Review*, 1.1 (2022), 33–44(h.43).

Edukasi Berbasis Digital QRIS (Studi BAZNAS Provinsi Bengkulu).<sup>10</sup>

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mohammad Soleh tahun 2019 dengan judul “Strategi *fundraising* Dana Zakat: Peluang dan Tantangan di Era Digital. Penelitian ini bertujuan memberikan perspektif baru tentang strategi *fundraising* zakat melalui pendekatan peluang dan tantangannya di era digital, dengan menganalisis dan mengidentifikasi masalah yang ada dalam strategi *fundraising* zakat sebelumnya, sebagai salah satu upaya menekan gap antara potensi dan realisasi penghimpunan dana zakat di Indonesia. Penelitian ini merupakan studi *literatur* yang menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif berbasis kajian kepustakaan (*library research*). Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah metode penelitian yang digunakan studi *literatur* yang menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Mohammad Soleh dengan penulis adalah objek yang diteliti dan Lokasi penelitian, penelitian sebelumnya menganalisis Strategi *fundraising* Dana Zakat: Peluang dan Tantangan di Era Digital sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Strategi

---

<sup>10</sup> Amri Miftaakhul, ‘Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem Qris Di Baznas Kabupaten Banyumas Zakat Fundraising Strategy With Qris System in Baznas Banyumas Regency’, *Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4.1 (2022), 37–53(h.39).

*Fundraising* Dana Zakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Berbasis Digital QRIS (Studi BAZNAS Provinsi Bengkulu).<sup>11</sup>

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Hany Setiawati tahun 2023 dengan judul ”Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah dengan Metode Analisis SWOT (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *implementasi financial technology* dalam penghimpunan zakat, infaq, sedekah pada BAZNAS dan berdasarkan analisis SWOT. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah objek penelitian dan Lokasi penelitian, penelitian sebelumnya menganalisis Implementasi *Financial Technology (Fintech)* pada Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah dengan Metode Analisis SWOT (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung) sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Strategi

---

<sup>11</sup> Mohammad Soleh, ‘Zakat Fundraising Strategy: Opportunities and Challenges in Digital Era’, *Journal of Nahdlatul Ulama Studies*, 1.1 (2019), 1–16(h.15).

*Fundraising* Dana Zakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Berbasis Digital QRIS (Studi BAZNAS Provinsi Bengkulu).<sup>12</sup>

## **F. Metode penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data analisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para tokoh dan perilaku yang diamati.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu, dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*) terhadap *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi lembaga.

### **2. Waktu dan tempat penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilakukan sejak tanggal 23 desember 2024 sampai 23 januari 2025.

Tempat pelaksanaan penelitian di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi Bengkulu tepatnya Jl. Asahan No.2 Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu. Karena BAZNAS Provinsi Bengkulu sejak tanggal

---

<sup>12</sup> Hany Setiawati, "Implementasi Financial Technology (Fintech) Pada Penghimpunan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung)," *Skripsi VIII*, no. I (2023): 1–19(h.13).

14 maret 2020 menerapkan sistem *fundraising* dana zakat digital yaitu QRIS. *Fundraising* dana zakat dengan sistem digital di provinsi Bengkulu merupakan hal baru yang proses penerapannya belum dikenal oleh masyarakat khususnya mustahik.

### 3. Informan penelitian

**Table 1.1 Informan Penelitian**

No	Informan	Keterangan
1	Ari Candra	Kabag SDM dan Umum
2	Sinta fransisca	Staf Bidang Penghimpunan
3	Bunafi	Sekretaris
4	Astrid	Muzaki
5	Rina	Muzaki

*Sumber : wawancara*

### 4. Sumber dan teknik pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokan menjadi dua yaitu :

#### a. Sumber data

##### 1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak BAZNAS dan Muzzaki yang menyalurkan dana zakat secara digital berbasis QRIS. Data ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara

dan observasi mengenai *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang dilakukan di dalam penelitian ini diperoleh Dari buku, jurnal, artikel yang terkait.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah melakukan observasi melalui sosial media BAZNAS Provinsi Bengkulu dan melakukan pengamatan langsung dikantor BAZNAS Provinsi Bengkulu.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, peneliti mengumpulkan informasi data dengan menetapkan sendiri pertanyaan yang akan ditanyakan, data yang diperoleh dengan mencari informasi tentang pelaksanaan *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS, wawancara ini diajukan kepada sumber data primer dalam hal ini yang dimaksud yaitu intansi adalah Badan Amil Zakat Provinsi Bengkulu yaitu bidang penghimpunan dan staf/pegawai yang ada dikantor BAZNAS Provinsi Bengkulu serta muzakki yang menyalurkan zakat secara digital berbasis QRIS.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan di dalam penelitian ini Mengumpulkan dokumentasi- dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan para pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu dan *Muzakki* berupa foto,video dan rekaman suara untuk data-data yang diperlukan .

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari tiga proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>13</sup>

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan hal tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang diperlukan.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah dengan medisplay data atau penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

---

<sup>13</sup> Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1.2 (2024): 77-84(h.80).

hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penelitian diharapkan dapat menjelaskan rumusan penelitian yang lebih jelas yang berkaitan dengan Strategi *Fundraising* Dana Zakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Berbasis Digital QRIS (Studi BAZNAS Provinsi Bengkulu). Selanjutnya menjabarkan hal-hal yang penting untuk ditarik kedalam kesimpulan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penyusunan, Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang membentuk gagasan utama dan selanjutnya dibagi lagi menjadi sub-sub yang mempertajam gagasan utama sehingga keseluruhan penjelasan menjadi satu pikiran .

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## Bab II Kajian Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pemecahan masalah dalam penyusunan skripsi, teori-teori dan konsep-konsep variable yang ada pada judul (kerangka konseptual).

## Bab III Gambaran umum BAZNAS Provinsi Bengkulu

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian BAZNAS Provinsi Bengkulu. Mulai dari sejarah pendirian, tujuan BAZNAS, visi dan misi BAZNAS, Program- program BAZNAS, dan struktur organisasi BAZNAS.

## Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Strategi *fundraising* dana zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu dilaksanakan melalui beberapa metode/cara yaitu *Fundraising* Langsung (*direct fundraising*) dan *Fundraising* Tidak Langsung (*indirect fundraising*) dan Implementasi *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu dilaksanakan melalui beberapa metode/cara yaitu, melakukan kampanye donasi, melaksanakan kerjasama dengan lembaga/instansi membuat surat ketetapan, pelayanan konsultasi zakat, dan pelaporan. Pembayaran zakat dengan *QRIS* dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi *digital payment* seperti Go-Pay, OVO, LinkAja, Dana dan juga *mobile banking*

yang terinstal di *gadget* atau *smartphone* yang dimiliki oleh para *muzakki*.

## Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran penulis untuk penelitian selanjutnya.

